

**PENGARUH MASA KERJA DAN STATUS KEPEGAWAIAN  
TERHADAP PERILAKU BIDAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL  
DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

***THE INFLUENCE OF YEARS OF SERVICE AND STATUS OF EMPLOYEE  
WITH THE BEHAVIOR OF MIDWIVES IN  
ANTENATAL CARE IN WEST LAMPUNG DISTRICT***

Oleh : Agus Suprpto

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung.

**ABSTRAK**

Tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (AKI dan AKB) yang terjadi di Kabupaten Lampung Barat dipengaruhi oleh faktor menurunnya kualitas pelayanan kesehatan. Faktor karakteristik individu merupakan salah satu faktor selain faktor kelembagaan dan faktor psikologis, yang mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor karakteristik dengan perilaku maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan faktor karakteristik individu dengan perilaku bidan dalam pelayanan antenatal di Kab. Lampung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian potong lintang. Jumlah sampel 87 bidan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan metode analisis multivariat regresi linier. Pengambilan data dengan kuesioner dan daftar tilik dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel masa kerja dan status kepegawaian baik secara individu maupun bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perilaku bidan dalam memberikan pelayanan antenatal dengan nilai  $p < 0,05$ . Besarnya pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa variabel perilaku dapat dijelaskan oleh masa kerja dan status kepegawaian sebesar 14,2% dan termasuk kategori lemah.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada dinas kesehatan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di sarana pelayanan kesehatan primer dengan melakukan seleksi dalam penempatan bidan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan primer. Pimpinan sarana pelayanan kesehatan primer diharapkan dapat melakukan pengawasan dan pembinaan secara rutin terhadap bidan yang bertugas memberikan pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : masa kerja, status kepegawaian, dan perilaku bidan.

## **ABSTRACT**

*The high rates of maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in West Lampung District were influenced by the decrease of health service quality. The individual characteristic factor was one of the elements aside from institutional and psychological factors which directly influenced the behaviour of health workers working in health care centers. To establish whether or not characteristic factor influenced to behaviour, the study on the influence between individual characteristic factor and behaviour of midwives in antenatal care in West Lampung District was conducted.*

*This study used cross-sectional design in quantitative method. Eighty seven midwives were selected as research samples from simple random sampling technique. Data were collected by questionnaire on December 2013 and analysed by linear regression multivariate analysis.*

*The result showed that variables of years of service and status of employee, on evariable only or both, influenced to the behaviour of midwives on delivering antenatal care with  $p$  value  $< 0,05$ . Simultaneously, the magnitude of the influence indicated that 14,2 percent of behavioural factor could be explained by years of service and status of employee, belong to low category.*

*According to this study, the heads of health district offices should improve the quality of maternal and child health services in primary health care centers by careful selection in the placement of midwives working there. The heads of the primary health care centres are expected to conduct regular monitoring and capacity building on midwives who provide midwifery services.*

*Keywords: The years orservice, status of employe and midwives behavior.*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pembangunan kesehatan menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup> Sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan tersebut ditetapkan Visi Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kemenkes 2010-2014 yaitu masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.<sup>2</sup>